

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengujian kualitas *paving block* yang meliputi uji kuat tekan dan porositas maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun hasil kuat tekan yang di dapat adalah:
  - a. Hasil pengujian kuat tekan rata-rata dari Industri A umur 28 hari adalah 19,36 Mpa atau setara K 190, pada umur 28 hari memenuhi standar SNI 03-0691-1996 sehingga masuk kedalam bata beton mutu kelas III atau bisa digunakan untuk pejalan kaki.
  - b. Hasil pengujian kuat tekan rata-rata Industri B pada umur 28 hari adalah 20.01 Mpa atau setara K 200 memenuhi standar SNI 03-0691-1996 sehingga masuk kedalam bata beton mutu kelas II atau bisa digunakan untuk lahan parkir.
  - c. Hasil pengujian kuat tekan rata-rata Industri C pada umur 28 hari adalah 20,40 Mpa atau setara K 200 memenuhi standar SNI 03-0691-1996 sehingga masuk kedalam bata beton mutu kelas II atau bisa digunakan untuk lahan parkir.
2. Adapun hasil pengujian porositas yang di dapat adalah:
  - a. Hasil pengujian daya serap air rata-rata Industri A adalah 7,98 % memenuhi standar SNI 03-0691-1996.
  - b. Hasil pengujian daya serap air rata-rata Industri B adalah 7,59 % memenuhi standar SNI 03-0691-1996.
  - c. Hasil pengujian daya serap air rata-rata Industri C adalah 5,43 % memenuhi standar SNI 03-0691-1996.
3. Perbandingan kuat tekan paving block pada umur 28 hari kuat tekan tertingginya adalah industry C yaitu 20,4 Mpa.

Berdasarkan data di atas hasil pengujian pada masing-masing industry memenuhi standar mutu berdasarkan SNI-03-0691-1996. Dan yang memenuhi

standar mutu untuk lahan parkir adalah industry C yang mana kuat tekan rata-ratanya adalah 20,40 Mpa dan daya serap airnya 5,43 Mpa.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian, maka saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada para industry untuk mencantumkan mutu paving block yang di produksi.
2. Diharapkan kepada para industry *paving block* untuk meningkatkan mutu dan pelayanan kepada pengguna *paving block*.

## DAFTAR PUSTAKA

Erlina, dkk 2021 *Analisis kualitas paving block home industry di berbagai daerah,*

E- Jurnal Matriks Teknik Sipil Universitas Negeri Sebelas Maret: Surakarta.

Kezia novrina, dkk 2021 *Perbandingan mutu dan harga paving block hasil produksi manual oleh produsen local.* Bandung.

L.J Murdock dan K.M, 2019 *Kuat Tekan Beton dan Nilai Penyerapan Dengan Variasi Perendaman Air.* Nafiri: Yogyakarta.

SK SNI S-04-1989-F Spesifikasi bahan Standar Bidang Pekerjaan Umum: Jakarta

SK SNI T-15-1990-03 *Tata Cara Perhitungan Struktur Beton.* Badan Standarisasi Nasional, Yayasan LPMB: Bandung

SNI 03-2842-2022 *Spesifikasi Agregat Halus.* BSN: Jakarta

SNI 03-0349-1989, *Pengujian sifat fisik paving block.* Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

SNI 03-0691-1996, *Bata Beton (Paving Block),* Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

SNI T- 04-1990 *Klasifikasi Paving Block.* Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

SNI 7064:2014 *Semen Portland komposit atau PCC.* Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Suwarto et al. 2020 *Analysis Paving block Compressive Strenght Test Using Compresion Test And Hammer Test.* Jakarta:Penebar Swadaya

Syukur Sebayang,dkk. 2021 *Perbandingan mutu paving block produksi manual dengan produksi masinal,*

Tjokrodikuljo, K. 2018 *Teknologi Beton.* Nafiri: Yogyakarta.